**1.Kompentensi**: Rias Badut

Mahasiswa dapat :

1. Mendesign wajah badut
2. Melakukan aplikasi make up badut

**2.Sub Kompetensi**

1. Membuat design wajah badut: riang, pemalu, sedih
2. Mengaplikasikan make up painting dengan rapi dan merata

**Rias Wajah Badut**

Rias wajah badut termasuk jenis rias wajah fantasi dan lebih dikenal sebagai ‘fancy make up’. Rias wajah ini menggambarkan berbagai ekspresi watak yang teaterikal, suatu ekspresi watak yang sebenarnya artistic; tetapi dibuat berlebihan untuk mendapatkan efek panggung yang lucu (komedi).

Selain bersifat rias wajah non-realistik mengungkapkan pribadi khayalan yang lahir dari imajinasi seorang ahli tat arias, juga tergantung pada busana dan gerak pemerannya itu sendiri yang menghidupkan tema tersebut.

Pada prinsipnya rias wajah badut menggunakan efek garis, warna dan bentuk khusus untuk memberikan tekanan-tekanan, penyederhanaan dan penjelasan yang bersifat sindiran dan lambang untuk menyenangkan orang yang melihatnya. Sekaligus memancing rasa ketawa/humor.

Dari jenis ekspresi badut, dapat dikelompokkan rias wajah ini menjadi :

1. Badut yang sedih/pemurung
2. Badut periang.
3. Badut pemalu.

Cara membuat rias wajah badut berdasarkan pengelompokan tersebut, adalah :

1. Badut sedih/pemurung

Alas dan sudut mulut ditarik kearah bawah, untuk memberikan kesan menangis.

1. Badut periang

Alis dan mulut diberi garis ke atas, sehingga member kesan tersenyum atau tertawa.

1. Badut pemalu

Alis ditarik ke atas, sedangkan mulut ditarik ke bawah ; nampak seperti takut/melongo.

1. **Alat/Instrumen/Aparatus/Bahan/Kosmetik:**

Alat yang diperlukan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama alat | Jumlah | Kegunaan |
| 1 | Kaca rias | 1 buah | Untuk mengaca |
| 2 | Baki kosmetik | 1 buah | Untuk menata alat dan bahan |
| 3 | Palet | 1 buah | Sebagai wadah sriwedari (painting |
| 4 | Cawan bersekat | 1 buah | Untuk menampung kosmetik |
| 5 | Kwas lengkap painting 01,02,03,04 | 1 set | Untuk mengaplikasikan make up |
| 6 | Spon busa | 1 buah | Untuk mengaplikasikan foundation |
| 7 | Puff bedak | 1 buah | Untuk mengaplikasikan bedak |

Bahan yang diperlukan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama bahan | Jumlah | Kegunaan |
| 1 | Kapas | secukupnya | Untuk mengangkat kotoran kosmetik |
| 2 | Tissu | secukupnya | Untuk mengangkat kotoran kosmetik |
| 3 | Handuk kecil | 2 buah | Untuk menutup rambut dan menutup dada |
| 4 | Hair bando | 1 buah | Agar rambut tidak ke muka |
| 5 | Waslap/spon masker | 1 buah | Mengangkat kosmetik |

Kosmetik yang diperlukan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama kosmetik | Jumlah | Kegunaan |
| 1 | Baby oil | secukupnya | Untuk membersihkan make up mata dan bibir |
| 2 | Cleanser | secukupnya | Untuk membersihkan make up pada wajah dan leher |
| 3 | Penyegar | secukupnya | Untuk meringkas pori-pori kulit |
| 4 | Pelembab | secukupnya | Menjaga kelembaban dan menghalangi masuknya racun kosmetik |
| 5 | Sriwedari putih | secukupnya | Untuk mewarnai design wajah |
| 6 | Sriwedari merah | secukupnya | Untuk mewarnai design wajah |
| 7 | Sriwedari kuning | secukupnya | Untuk mewarnai design wajah |
| 8 | Sriwedari hitam | secukupnya | Untuk mewarnai design wajah |
| 10 | Sriwedari hijau | secukupnya | Untuk mewarnai design wajah |
| 11 | Sriwedari biru | secukupnya | Untuk mewarnai design wajah |
| 12 | Sriwedari gold | secukupnya | Untuk mewarnai design wajah |
| 13 | Gliter | secukupnya | Untuk mewarnai design wajah |
| 14 | Lem bulu mata | secukupnya | Menempelkan bulu mata palsu |

1. **Keselamatan Kerja**:

1. Periksa seluruh alat yang akan digunakan, harus dalam kondisi baik , bisa dipergunakan serta terjaga kebersihannya.

2. Periksa kosmetik yang akan dipergunakan dengan mengecek tanggal kadaluarsa

3. Alat dan kosmetik yang digunakan harus terjangkau saat melakukan praktek/bekerja

4. Mempergunaka jas lab dan sanoitasi tangan sebelum bekerja

5. Area kerja tidak terlalu sempit sehingga memudahkan untuk bergerak

6. Selalu menjaga kebersihan area

7. Rambut rapi: untuk yang memiliki rambut panjang dicepol,rambut pendek disisir rapi

8. Memakai sepatu tertutup tanpa hak

Rias wajah badut termasuk jenis rias wajah fantasi dan lebih dikenal sebagai ‘fancy make up’. Rias wajah ini menggambarkan berbagai ekspresi watak yang teaterikal, suatu ekspresi watak yang sebenarnya artistic; tetapi dibuat berlebihan untuk mendapatkan efek panggung yang lucu (komedi).

Selain bersifat rias wajah non-realistik mengungkapkan pribadi khayalan yang lahir dari imajinasi seorang ahli tat arias, juga tergantung pada busana dan gerak pemerannya itu sendiri yang menghidupkan tema tersebut.

Pada prinsipnya rias wajah badut menggunakan efek garis, warna dan bentuk khusus untuk memberikan tekanan-tekanan, penyederhanaan dan penjelasan yang bersifat sindiran dan lambang untuk menyenangkan orang yang melihatnya. Sekaligus memancing rasa ketawa/humor.

Dari jenis ekspresi badut, dapat dikelompokkan rias wajah ini menjadi :

1. Badut yang sedih/pemurung
2. Badut periang.
3. Badut pemalu.

Cara membuat rias wajah badut berdasarkan pengelompokan tersebut, adalah :

1. Badut sedih/pemurung

Alas dan sudut mulut ditarik kearah bawah, untuk memberikan kesan menangis.

1. Badut periang

Alis dan mulut diberi garis ke atas, sehingga member kesan tersenyum atau tertawa.

1. Badut pemalu

Alis ditarik ke atas, sedangkan mulut ditarik ke bawah ; nampak seperti takut/melongo.

1. **Langkah Kerja**:
2. Menyiapkan area kerja, alat, kosmetik, bahan, lenan pada tempatnya.
3. Mempersiapkan model
4. Membersihkan wajah model dengan kosmetik pembersih dan penyegar.
5. Meratakan pelembab ke wajah dan leher.
6. Meratakan warna dasar badut yaitu sriwedari putih
7. Meratakan bedak talc warna putih agar wajah tidak mengkilat dan riasan dasar tahan lama.
8. Memberikan bayangan mata dengan eye shadow disesuaikan dengan busana dan kesempatan
9. Membentuk alis dengan memperhatikan rias koreksi
10. Menjepit bulu mata kemudian menempelkan bulu mata palsu jika perlu lalu memberikan mascara dan eyeliner sebagai bingkai pada mata.
11. Membaurkan blush on dengan penekanan riasan korektif.
12. Membentuk bibir dengan pinsil bibir kemudian mengoleskan lipstik
13. Mengecek seluruh riasan
14. **Lampiran:**

